

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021 PEKON TALANG BERINGIN  
KECAMATAN PULAU PANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

**oleh :**

<b>Ari Yudatama</b>	<b>18744004</b>
<b>Muh.Dhuha Alfathin</b>	<b>18755022</b>
<b>Tomy Vrilla Hartono</b>	<b>18713060</b>

**Laporan Praktik Kerja Nyata**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2021**

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.I. Latar Belakang**

Pembukaan UUD 1945 menjelaskan bahwa dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur maka salah satu usaha pemerintah yaitu melalui pendidikan. Visi pendidikan nasional yaitu membangun insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Berdasarkan visi tersebut, maka pada jenjang pendidikan tinggi diharapkan akan terwujud lulusan perguruan tinggi yang unggul, yakni insan-insan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang cerdas, berwawasan kebangsaan, bermutu, terampil, ahli/professional, mandiri, mampu belajar sepanjang hayat dan memiliki kecakapan hidup. Untuk mencapai lulusan yang handal memenuhi Standar Kualifikasi Nasional Indonesia perlu upaya terobosan yang cepat dan tepat. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 004 tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Nasional, bentuk pembelajaran bagi lulusan Pendidikan tinggi berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar praktikum, praktek bengkel atau praktek lapangan. Lulusan program Diploma IV selain bentuk tersebut perlu ada bentuk pembelajaran lain, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Nama Kabupaten Tanggamus diambil dari nama Gunung Tanggamus yang berdiri tegak tepat di jantung Kabupaten Tanggamus. Sejarah perkembangan wilayah Tanggamus, menurut catatan yang ada pada tahun 1889 pada saat Belanda mulai masuk di Wilayah Kota Agung, yang ada pada saat itu pemerintahannya dipimpin oleh seorang Kontroller yang memerintah di Kota Agung. Pada waktu itu pemerintahan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Adat yang terdiri dari 5 (lima) Marga yaitu:

1. Marga Gunung Alip (Talang Padang),
2. Marga Benawang;
3. Marga Belunguh;
4. Marga Pematang Sawa;

#### 5. warga Ngarip.

Masing-masing marga tersebut dipimpin oleh seorang Pasirah yang membawahi beberapa Kampung. Perkembangan selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 114/ 1979 tanggal 30 Juni 1979 dalam rangka mengatasi rentang kendati dan sekaligus merupakan persiapan pembentukan Pembantu Bupati Lampung Selatan untuk Wilayah Kota Agung yang berkedudukan di Kota Agung serta terdiri dari 10 Kecamatan dan 7 Perwakilan Kecamatan dengan 300 Pekon dan 3 Kelurahan serta 4 Pekon Persiapan. Pada akhirnya Kabupaten Tanggamus terbentuk dan menjadi salah satu dari 10 Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Lampung. Kabupaten Tanggamus dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 1997 yang diundangkan pada tanggal 3 Januari 1997 dan diresmikan menjadi Kabupaten pada tanggal 21 Maret 1997.

Sejalan dengan dinamika perkembangan masyarakat adat di Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 12 Januari 2004 Kepala Adat Saibatin Marga Benawang merestui tegak berdirinya Marga Negara Batin, yang sebelumnya merupakan satu kesatuan adat dengan Marga Benawang. Pada tanggal 10 Maret 2004 di Pekon Negara Batin dinobatkan kepala adat Marga Negara Batin dengan gelar Suntan Batin Kamarullah Pemuka Raja Semaka V. Dengan berdirinya Marga Negara Batin tersebut, masyarakat adat pada tahun 1889 terdiri dari 5 marga, saat ini menjadi 6 marga, yaitu: Marga Gunung Alip (Talang Padang), Marga Benawang, Marga Belunguh, Marga Pematang Sawa, Marga Ngarip, Marga Negara Batin

Suku Lampung adalah suku mayoritas di kabupaten tanggamus yang juga merupakan suku asli di provinsi Lampung, disusul oleh suku pendatang seperti Suku Jawa, Suku Bali, Suku Sunda, dan Minangkabau.

1. Kecamatan Air Naningan
2. Kecamatan Bandar Negeri Semuong
3. Kecamatan Bulok
4. Kecamatan Cukuh Balak
5. Kecamatan Gisting
6. Kecamatan Kota Agung Barat

7. Kecamatan Kota Agung Pusat
8. Kecamatan Kota Agung Timur
9. Kecamatan Kelumbayan
10. Kecamatan Kelumbayan Barat
11. Kecamatan Limau
12. Kecamatan Pematang Sawa
13. Kecamatan Pugung
14. Kecamatan Pulau Panggung
15. Kecamatan Semaka
16. Kecamatan Sumberejo
17. Kecamatan Talang Padang
18. Kecamatan Ulubelu
19. Kecamatan Wonosobo
20. Kecamatan Gunung Alip

Secara geografis Kabupaten tanggamus terletak pada posisi  $104^{\circ}18'$  -  $105^{\circ}12'$  Bujur Timur dan  $5^{\circ}05'$  -  $5^{\circ}56'$  Lintang Selatan. Satu dari dua teluk besar yang ada di Provinsi Lampung terdapat di Kabupaten Tanggamus yaitu teluk Semaka dengan panjang daerah pantai 200 km dan sebagai tempat bermuaranya 2 (dua) sungai besar yaitu Way Sekampung dan Way Semaka. Selain itu Wilayah Kabupaten tanggamus dipengaruhi oleh udara tropical pantai dan dataran pegunungan dengan temperatur udara yang sejuk dengan rata-rata  $28^{\circ}\text{C}$ . Kabupaten Tanggamus mempunyai luas Wilayah  $2.855,46\text{ Km}^2$  untuk luas daratan ditambah dengan daerah laut seluas  $1,799,50\text{ Km}^2$  dengan luas keseluruhan  $4,654,98\text{ Km}^2$ , dengan topografi wilayah bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah berbukit sampai bergunung, yakni sekitar 40% dari seluruh wilayah dengan ketinggian dari permukaan laut antara 0 sampai dengan 2.115 meter. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Tanggamus sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Selain itu masih terdapat beberapa sumber daya alam lain yang potensial untuk dikembangkan antara lain; pertambangan emas, bahan galian seperti granit dan batu pualam atau marmer. Disamping itu juga terdapat sumber

air panas dan panas bumi yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi pembangkit energi listrik alternatif.

Alasan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata di Kabupaten Tanggamus Kecamatan pulau panggung ini adalah karena terdapat potensi pertanian pada tanaman kopi yang menjadi komoditas tanaman perkebunan unggulan, dan sektor pertanian yang menjadi komoditas unggulan adalah tanaman padi komoditas pertanian dengan Produktivitas terbesar dengan pencapaian hasil produksi mencapai 56.634 ton dengan luas panen 1 2.136 Ha produktivitas padi mencapai 20j,55 kuintal per Ha. Komoditas pertanian unggulan kedua di kecamatan Gedong Tataan adalah jagung dan ubi kayu produktivitas tanaman jagung di kecamatan Gedong Tataan mencapai 2.057 Ton dengan luas panen komoditi seluas kurang lebih 450 Ha. Pada tahun 2014 produksi jagung menurun 14,15 % menjadi 1.766 Ton dengan luas lahan panen 235 Ha. Luas perkebunan yang terdapat di Kecamatan Pulau panggung seluas kurang lebih 14.615 Ha dengan komoditas unggulan seperti tanaman Karet dan Kakao. Hasil perkebunan di desa ini dapat dikatakan melimpah dengan hasil 150 ton/tahun biji kakao kering.

Kegiatan pembelajaran pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN), mahasiswa merupakan subjek belajar (*learned subject*) untuk membantu masyarakat sebagai objek pembelajaran dibawah pengarahan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Dengan demikian, porsi terbesar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKN pada tingkat lapangan akan dilakukan oleh mahasiswa. Atas dasar itulah, maka PKN merupakan sarana efektif bagi mahasiswa dalam berlatih mengimplementasikan sekaligus meningkatkan kapasitas yang dimilikinya untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah dibidang pertanian, sehingga menjadi mahasiswa yang unggul dalam kecerdasan dan keterampilan yang ada gilirannya menjadi mahasiswa yang kompetitif.

### **1.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

1. Memberikan pengalaman belajar tentang masalah sosial masyarakat dan pengalaman kerja nyata.
2. Menjadikan mahasiswa lebih dewasa kepribadiannya dan bertambah luasawasannya.
3. Memacu pembangunan masyarakat di Desa Kurungan Nyawa
4. Mendekatkan perguruan tinggi pada masyarakat.

### **1.3 Waktu dan Tempat**

Waktu Kegiatan PKN : 12 Agustus sampai 7 September 2019

Tempat Kegiatan PKN : Desa Talang Beringin

## **II. KONDISI UMUM DESA**

### **2.1 Sejarah Singkat Desa**

Talang Beringin adalah pekon di kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Tingkat pendidikan ini memang mempengaruhi kesejahteraan setiap masyarakatnya. Namun secara menyeluruh desa ini masih sangat jauh dari kesejahteraan masyarakatnya baik dari sisi pendidikan, budaya, agama, sosial, ekonomi, intelektual dan lain-lain.

Masyarakat setempat sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani kopi dan sebagian lagi sebagai buruh tani dan wira swasta. Desa Talang Beringin mempunyai pariwisata air terjun yaitu Air Terjun Talang Ogan, salah satu potensi wisata dari sekian Tempat Wisata tersembunyi di Lampung. Dinamakan Air Terjun Talang Ogan karena dulunya sekitar air terjun ini terdapat Talang (perkampungan kecil dalam hutan) dimana masyarakatnya merupakan Suku Ogan. Sesuai dengan namanya, lokasi wisata ini berada di Dusun Talang Ogan, Desa Talang Beringin, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Air Terjun Talang Ogan memiliki pemandangan yang indah dengan ketinggian air mencapai 30 meter. Air mengalir jernih walau musim hujan sekalipun, susunan batu dan batang pohon yang membuat air mengalir jatuh dengan indahnya. Tidak hanya itu, ditepian air terjun ini tumbuh pohon bambu dan terdapat jembatan bambu. Jembatan bambu disini sengaja dibangun untuk akses jalan warga sekitar untuk ke sebrang sungai.

Desa Talang Beringin memiliki luasan 125.880 ha, terbagi menjadi 3 Dusun antara lain Talang Beringin, Talang Ogan, Talang Lembak. Luas Desa Talang Beringin didominasi oleh lahan perkebunan yakni mencapai 500 ha, sedangkan untuk luas pemukiman sebesar 290 ha, dan yang lainnya dipenuhi oleh lahan pekarangan, makam, areal persawahan dan tempat umum lainnya.

### 2.1.1. Sejarah Kepemimpinan

Sejarah Kepemimpinan Desa Talang Beringin di kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus tahun 2002 hingga sekarang, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Sejarah kepemimpinan Desa talang beringin

No	Nama	Periode Jabatan	Keterangan
1	Noto Susilo	Tahun 2002 – 2007	Kepala Desa
2	Herrman A Heri	Tahun 2007 - 2013	Kepala Desa
3	Anasrullah	Tahun 2013 – 2019	Kepala Desa
4	Sukaisih	Tahun 2019 – 2020	Kepala Desa
5	Anasrullah	Tahun 2020 – 2026	Kepala Desa

## 2.2 Gambaran Umum Desa Talang Beringin

Kecamatan Pulau Panggung merupakan salah satu bagian yang berada ditengah- tengah wilayah Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Secara administatif Desa Talang Beringin terletak diujung Kecamatan Pulau Panggung atau berbatasan dengan Kecamatan Sumberejo. Jarak pusat pemerintahan Kecamatan Pulau Panggung khususnya Desa Talang Beringin ke pusat pemerintahan Kabupaten Tanggamus adalah 31 km dan ke pusat pemerintahan Provinsi Lampung berjarak 90 km.

## 2.3 Keadaan Geografi

### 2.3.1 Luas Wilayah

Desa Talang Beringin memiliki luasan 125.880 ha, terbagi menjadi 3 Dusun antara lain Talang Beringin, Talang Ogan, Talang Lembak. Luas Desa Talang Beringin didominasi oleh lahan perkebunan yakni mencapai 500 ha, sedangkan untuk luas.Pemukiman sebesar 290 ha, dan yang lainnya dipenuhi oleh lahan pekarangan, makam, areal persawahan dan tempat umum lainnya.

Wilayah Desa Talang Beringin berbatasan langsung dengan

➤ Sebelah utara : Desa Talang Jawa, Kecamatan Pulau



### Panggung

- Sebelah selatan : Desa Margoyoso, Kecamatan Sumberejo
- Sebelah barat : Desa Margoyoso, Kecamatan Sumberejo
- Sebelah timur : Hutan lindung

## 2.3.2 Orbitasi

Orbitasi / jarak desa talang beringin dari pusat-pusat pemerintahan adalah sebagai berikut :

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 11 Km

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : Bandar Lampung

Jarak dari Ibukota Kabupaten : 31 Km

Jarak dari Ibukota Provinsi : 90 Km

## 2.4 Keadaan Demografi

### 2.4.1 Jumlah penduduk

Desa Talang Beringin memiliki jumlah penduduk sebanyak 1443 jiwa yang terdiri dari 444 kepala keluarga , laki-laki 736 jiwa dan perempuan 707 jiwa. Adapun data persebaran penduduk tersebut dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :  
Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan pengelompokan usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	0—15	329
2	15—65	1041
3	65 keatas	45
<b>Jumlah</b>		<b>1.415</b>

Mata pencaharian Desa Talang Beringin mayoritas sebagai petani, peternak (sapi, kambing, dan ayam), petani (petani lada, kopi padi), usaha rumahan (gula merah) dan sebagian ada yang PNS, serta pedagang. Berikut data

jumlah penduduk berdasarkan ekonomi di Desa Talang Beringin berdasarkan pekerjaan masyarakat dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	PNS	2
2	Petani	277
3	Pedagang	265
4	Buruh	218
5	Tukang Bangunan	20
6	TNI/POLRI	0

Tabel 3. (Tabel lanjutan)

(1)	(2)	(3)
7	Guru	15
8	Bidan/Perawat	6
9	Sopir	27
10	Karyawan Swasta	7
<b>Jumlah</b>		<b>837</b>

Mayoritas penduduk pekon talang beringin pada jenjang pendidikan Sekolah Menengan Atas (SMA) dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	Sarjana S2	0
2	Sarjana S1	1
3	SMA	260
4	SMP	480
5	SD	525
6	Belum sekolah	20
<b>Jumlah</b>		<b>1.286</b>

Mayoritas penduduk desa talang beringin memeluk agama Islam yang berjumlah sebanyak 3.523 jiwa dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah (jiwa)
1	Kristen Protestan	0
2	Kristen Katolik	0
3	Islam	1443
4	Budha	0
5	Hindu	0
<b>Jumlah</b>		<b>1443</b>

Masyarakat Desa Talang Beringin yang mendapatkan bantuan sejumlah 775 jiwa mayoritas masyarakat yang mendapatkan bantuan yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai buruh harian yang masih dinilai kurang dalam perekonomiannya, dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan penerima bantuan

No	Bantuan	Jumlah (jiwa)
1	JAMKESMAS	340
2	KPM	435
<b>Jumlah</b>		<b>775</b>

## **2.5 Kondisi Sosial**

### **2.5.1 Kesehatan**

Kondisi kesehatan masyarakat Dusun Talang Lembak, Pekon Talang Beringin secara umum relatif baik, rendahnya angka kematian bayi dan ibu menjadi indikator penilaian tersebut. Kader Posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan lainnya setiap bulan rutin melakukan kunjungan/pengobatan dan selalu proaktif serta peduli terhadap masalah kesehatan warga. Setiap dusun di Desa Talang Beringin memiliki masing-masing tempat posyandu namun untuk Pusat Kesehatan Desa terletak di sebelah kantor Balai Pekon Talang Beringin.

## **2.5.2 Kesejahteraan Sosial**

### **1. Sarana Pendidikan**

Jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Talang Beringin adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah TK/Paud : 1 buah
- b. Jumlah SD : 1 buah
- c. Jumlah SMP : 1 buah

### **2. Ketenagakerjaan**

Jumlah ketenagaraan yang ada di Desa Talang Beringin adalah sebagai berikut :

- a. PNS : 2 orang
- b. Petani : 450orang
- c. Pedagang : 265 orang
- d. Buruh : 512 orang
- e. Bidan /perawat : 2 orang
- f. Guru : 4 orang

### **1. Sarana Ibadah**

Jumlah sarana ibadah di Dusun talang lembak adalah sebagai berikut :

- a. Masjid : 3 buah
- b. Musholla : 3 buah
- c. TPA : 2 buah

## **2.6 Kondisi Ekonomi**

### **2.6.1 Perekonomian Desa**

Masyarakat Pekon Talang Beringin merupakan satu kawasan hutan tanah marga yang masuk dalam wilayah Pekon Talang Beringin Warga setempat sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani kopi dan sebagian lagi sebagai buruh tani dan wira swasta. Penghasilan yang didapat jika dirata-rata perbulan yaitu Rp.500.000,-/bulan. Namun, warga berpenghasilan dari panen kopi adalah dalam jangka waktu satu tahun. Untuk itu di sekeliling yang terkait warga ini sedang

mengenal musim "Paceklik". Musim paceklik ini adalah dimana suatu waktu sudah lama pasca panen dan sedang lama juga menunggu hasil panen, selain warganya mencari mata pencaharian di bidang pertanian mereka juga mempunyai usaha sampingan yaitu berternak kambing untuk menambah perekonomian.

### **III. PERUMUSAN MASALAH**

Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata ini diawali dengan melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi dan potensi desa yang dikembangkan, berdasarkan hasil survey lokasi tersebut diperoleh beberapa permasalahan yang ada di Dusun Talang Lembak, Pekon Talang Beringin, Kecamatan Pulau Pangung, Kabupaten Tanggamus. dan masalah tersebut menjadi potensi untuk mengembangkan desa khususnya dibidang pertanian, peternakan, perkebunan. Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adanya kendala penanganan limbah ternak berupa feses.
- b. Terjadi kesulitan memenuhi kebutuhan pakan ternak pada saat musim kemarau.
- c. Penggunaan pestisida kimia yang berlebihan.
- d. Pemberdayaan ibu-ibu dalam pemanfaatan pekarangan rumah
- e. Kurangnya bimbingan kepada masyarakat terhadap perizinan legalitas UMKM untuk skala besar

#### IV. KEGIATAN PKN

##### 1.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Rencana Praktik Kerja Nyata (PKN) di Desa Talang Beringin, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung dapat dilihat pada table 7 :

No.	Waktu	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	08.00 – selesai	Senin, 09 Agustus 2021	Sosialisasi rencana kegiatan PKN kepada aparatur Desa/Desda (Lurah)
2	09.00 – selesai	Rabu, 11 Agustus 2021	Melakukan kegiatan Budidaya ikan Dalam Ember
3	09.00 – selesai	Jum'at, 13 Agustus 2021	Pembuatan Pupuk Kompos
4	09.00 – selesai	Selasa, 17 Agustus 2021	Perayaan HUT RI ke 76
5	09.00 – selesai	Senin, 23 Agustus 2021	Penyuluhan tentang Digitalisasi Marketing
6	09.00 – selesai	Kamis, 26 Agustus 2021	Sosisalisasi tentang penyalahgunaan Narkoba dan Pentingnya Pendidikan

##### 1.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) berlangsung selama 25 hari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 s/d 04 September 2021 di Desa Talang Beringin, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Program kerja yang terlaksana terdiri dari 3 program kerja pokok dan beberapa program kerja tambahan. Yang menjadi program kerja pokok diantaranya pembuatan pupuk kompos, pembuatan Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER), Digitalisasi Marketing UMKM Masyarakat. Ketiga program kerja tersebut didukung oleh bidang ilmu mahasiswa, kebutuhan masyarakat dan

kesesuaian tema. Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) dapat dilihat pada table 8 :

No.	Waktu	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	08.00 – 10.00	Senin, 09 Agustus 2021	Penyambutan Peserta PKN
2		Selasa, 10 Agustus 2021	Pemaparan Program Kerja
3		Rabu, 11 Agustus 2021	Survey lokasi kelompok tani
4		Kamis, 12 Agustus 2021	Persiapan pembuatan program kerja pokok
5		Jum'at, 13 Agustus 2021	Pembuatan sampel pupuk kompos
6		Sabtu, 14 Agustus 2021	Bersih-bersih lingkungan dan tempat wisata air terjun
7		Minggu, 15 Agustus 2021	Libur
8		Senin, 16 Agustus 2021	Persiapan acara HUT RI ke 76 (Lomba Volly, Futsal dan Gaplek)
9		Selasa 17 Agustus 2021	Persiapan lapangan futsal untuk lomba
10		Rabu, 18 Agustus 2021	Perlombaan Volly
11		Kamis, 19 Agustus 2021	Perlombaan final volley
12		Jum,at, 20 Agustus 2021	Perlombaan futsal
13		Sabtu, 21 Agustus 2021	Libur
14		Minggu, 22 Agustus 2021	Libur
15		Senin, 23 Agustus 2021	Survey lokasi petani organic dan survey kolam perikanan
16		Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu kegiatan balai Desa dan mengaji bersama di TPA
17		Rabu, 25 Agustus 2021	Membantu administrasi Desa dan ikut serta perkumpulan ibu KWT



		(Kelompok Wanita Tani)
18	Kamis, 26 Agustus 2021	Pembuatan BUDIKDAMBER
19	Jum'at, 27 Agustus 2021	Pembuatan pupuk kompos
20	Sabtu, 28 Agustus 2021	Galang dana untuk pembuatan rumah keranda
21	Minggu, 29 Agustus 2021	Diskusi pembuatan PPT dan Video Supervisi
22	Senin, 30 Agustus 2021	Supervisi
23	Selasa, 31 Agustus 2021	Digitalisasi marketing UMKM
24	Rabu, 1 September 2021	Persiapan pembuatan papan petunjuk jalan menuju air terjun
25	Kamis, 2 September 2021	Pemasangan papan petunjuk jalan menuju air terjun
26	Jum'at, 3 September 2021	Persiapan acara penutupan
27	Sabtu, 4 September 2021	Acara penutupan dan pelepasan mahasiswa PKN

### 1.3 Pembahasan

Kegiatan PKN kelompok 38 di Dusun Talang Beringin dilakukan realisasi kegiatan yang telah disusun sebelumnya, namun pada saat pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu. Adapun uraian mengenai program kerja yang kami laksanakan selama berada di Dusun Talang Beringin adalah sebagai berikut :

#### 1.3.1 Pembuatan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember)

Budikdamber adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan system Akuaponik (Polikultur Ikan dan Sayuran) (Saputri dan Rachmawatie, 2020).

Program kegiatan ini sangat tepat dan dapat dilakukan tanpa harus adanya anggaran atau modal yang besar mengingat sekarang sedang mewabah virus

Covid-19 dan mayoritas masyarakat tidak mempunyai pekerjaan yang sudah pasti perekonomiannya terbatas. Selanjutnya tidak membutuhkan lahan yang luas bisa diletakkan di samping dan di halaman rumah. Target dari budikdamber ini bisa menjadi sistem budidaya ikan untuk keperluan konsumsi pangan keluarga serta sangat cocok dan ramah lingkungan bagi masyarakat dan menjadi peluang usaha bagi masyarakat.

Masyarakat Dusun Talang Beringin terutama ibu-ibu memiliki waktu luang setelah panen hasil pertanian, oleh karena itu kami membuat program kerja BUDIKDAMBER. Dari permasalahan tersebut dibuat program kerja pembuatan budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER) untuk mengisi waktu luang masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga setelah panen hasil pertanian. Pembuatan budikdamber dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, di Balai Desa yang dibantu oleh masyarakat sekitar dan perwakilan pemuda karang taruna Talang Beringin dengan 25 orang peserta,. Bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan BUDIKDAMBER diantaranya adalah ember ukuran 60 liter, cup plastic, solder, gunting, arang, akar kangkung, bgenih ikan lele ukuran 5-7 cm, probiotik EM4, molase, air tawar.

Pembuatan BUDIKDAMBER diawali dengan menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan. Sebelum ember digunakan beri lubang pada bagian tutup sebesar ukuran cup plastik, setelah itu masukkan air sampai penuh hingga dasar cup terendam air, benih ikan lele dimasukkan ke dalam media sebanyak 130 ekor sebelum ditebar dilakukan aklimatisasi untuk menyesuaikan ikan dengan suhu air dan lingkungan baru. Pembuatan BUDIKDAMBER dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembuatan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember)

#### **4.3.2 Pembuatan Pupuk Kompos**

Pupuk kompos adalah hasil penguraian parsial/tidak lengkap dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat secara artifisial oleh populasi berbagai macam mikro dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembab, dan aerobik atau anaerobik.

Program kegiatan ini dilakukan untuk menyadarkan masyarakat dampak negatif penggunaan pupuk kimia pada tanaman untuk jangka waktu 30 tahun kedepan hal ini dapat menyebabkan kerusakan struktur tanah atau dapat menyebabkan tanah mengeras. Program ini sangat tepat dan dapat dilakukan tanpa harus adanya anggaran atau modal yang besar mengingat sekarang sedang mewabah virus Covid-19 Target dari pembuatan pupuk kompos ini adalah dapat menyadarkan masyarakat akan bahayanya penggunaan pupuk kimia, dan masyarakat dapat mengurangi atau meminimalisir biaya untuk pemupukan karena mahalnya pupuk kimia sekarang.

Masyarakat Talang Beringin terutama petani kopi langsung mengaplikasikan bahan mentahan pada tanaman kopi, bahan mentahan tersebut berupa merang kopi. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman. Mikroorganisme pengurai dapat membusukan akar tanaman karena tidak dapat membedakan bahan kompos atau tanaman yang masih berkembang biak. Karena hal tersebut kami melakukan program kerja pembuatan pupuk kompos, karena masih ada masyarakat yang mengaplikasikan bahan mentahan ke tanaman mereka.

Pembuatan pupuk kompos dilakukan pada jumat tanggal 27 Agustus 2021 di Balai Desa yang dibantu oleh kelompok tani, masyarakat sekitar, dan perwakilan pemuda karang taruna Talang Beringin dengan 25 orang peserta,. Bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos diantaranya adalah ember, plastik pupuk kompos, golok, cangkul, akar tali, terpal, bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos ini adalah serasah daun bamboo, merang kopi, dedak padi, kotoran kambing, EM4 pertanian, molase, dan air.

Pembuatan pupuk kompos diawali dengan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan kemudian lebarkan terpal untuk wadah pengadukan bahan-bahan dengan perbandingan 1:1:1:2, atau merang kopi satu ember, dedak padi satu ember, serasah daun bambu satu ember, dan kotoran kambing dua ember,

kemudian setelah bahan-bahan tercampur kemudia kita beri dengan molase dan EM4 dengan perbandingan 1:1 yaitu setengah aqua gelas EM4 dan setengah aqua gelas molase,lalu di aduk dengan air secukupnya, setelah molase dan EM4 tecampur kemudia kita siramkan ke bahan-bahan yang telah kita campurkan, pemberian airnya yang telah di campur Em4 dan molasetersebut tidak boleh terlalu basah dan tidak boleh terlalu kering, setelah selesai bahan-bahan tersebut kita masukan kedalam plastic yang telah disiapkan, lalu ikat dengan tali lalu letakkan di tempat yang tidak terpapar sinar matahari langsung.



Gambar 2. Pembuatan Pupuk Kompos

#### **4.3.3 Digitalisasi Marketing UMKM Desa Talang Beringin**

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah istilah umum dalam ekenomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteri yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. Umkm artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Menurut M. Kwartono pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih minimal RP. 200.000.000 dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang memiliki omset penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. dan milik warga Negara Indonesia.

Digitalisasi UMKM merupakan suatu upaya untuk mendigitalkan pemasaran produk produk UMKM oleh pelaku UMKM sendiri. Secara mudahnya di zaman teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara online.

Program kegiatan ini dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM menjalankan bisnisnya, dengan online, karena masa pandemic sekarang pergerakan masyarakat dibatasi oleh pemerintah, akan lebih efektif apabila para

pelaku UMKM ini melakukan penjualan secara online juga untuk meningkatkan penjualan. Masyarakat Talang Beringin memiliki beberapa UMKM yaitu stick , Pangsit dan Gula Aren.

UMKM di Desa Talang Beringin ini sudah ada yang berjualan melalui online, seperti facebook whatsapp, dan instagram. Namun penjualan online ini belum dilakukan secara efektif. Disini kami anggota PKN politeknik negeri lampung akan mensosialisasikan dan mengarahkan bagaimana cara memanfaatkan media social dalam bidang penjualan, agar penjualan dan omset para pelaku UMKM di desa talang beringin ini bisa meningkat dengan pesat.

Memberi arahan bagaimana promosi yang baik agar meningkatkan penjualan diataranya ialah :

- a. Memperluas bisnis target
- b. Fokus pada kualitas produk
- c. Menjaga kesetiaan pelanggan
- d. Berikan promo dengan tenggang waktu strategi bundling produk
- e. Berikan pelayanan terbaik
- f. Memberikan garansi
- g. Berikan testimoni & review
- h. Perkuat brand

UMKM di desa talang beringin ini, beberapa sudah memiliki label atau brand produk namun brand atau label yang mereka miliki masih biasa dan kurang menarik. Para pelaku UMK juga banyak menanyakan tentang legalitas produk yang ia miliki.

#### **4.3.4 Sosialisasi Pemuda**

Sosialisasi pemuda merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan, karena menyangkut tentang sumber daya manusia yang secara langsung mempengaruhi perkembangan suatu wilayah. Organisasi Pemuda Desa Talang Beringin masih berjalan aktif tetapi minim pengarahan tentang Pendidikan, kenakalan remaja, dan penanganan pandemi Covid-19.

Oleh karena itu kami selaku peserta PKN politeknik Negeri lampung mengadakan pengarahannya tentang Pendidikan, sosialisasi penyalahgunaan obat terlarang, dan penanganan pandemic covid-19 di desa tersebut, guna untuk memberi gambaran kepada para pemuda terhadap pentingnya ketiga point tersebut.

Pemuda Desa Talang Beringin banyak yang tidak menjamah ke Pendidikan tinggi (perguruan tinggi), sebab itu kami memberi gambaran tentang bagaimana pentingnya untuk lanjut ke Pendidikan yang lebih tinggi dan banyaknya macam bidang keahlian yang ada di perguruan tinggi. Pembahasan selanjutnya yaitu tentang sosialisasi penyalahgunaan obat terlarang yang tentunya sangat berpengaruh terhadap attitude pemuda di wilayah tersebut. Disini kami menjelaskan tentang definisi, dampak penyalahgunaan, dan penyimpangan perilaku dari pemakai narkoba. Topik selanjutnya yaitu membahas tentang penanganan pandemic covid-19 skala masyarakat. Kami dan perwakilan satgas covid-19 berkolaborasi mengadakan penyuluhan penanganan covid-19 kepada masyarakat dengan menekankan pelaksanaan 5M.

Dengan adanya sosialisasi tiga topik tersebut diharapkan para pemuda dapat tergerak untuk berubah kearah yang lebih baik dan bijak dalam mengambil keputusan.



Gambar 3. Sosialisasi Pemuda Talang Beringin

#### **4.3.5 Kegiatan Kemasyarakatan**

Kegiatan kemasyarakatan merupakan bentuk abdi kepada suatu wilayah guna membantu perkembangan daerah tersebut. Kami peserta PKN politeknik Negeri lampung mengadakan kolaborasi atau Kerjasama dengan penduduk dan pemuda Desa Talang Beringin.

Dalam Kegiatan Masyarakat ini ada beberapa serangkaian kegiatan yang kami laksanakan diantaranya adalah membersihkan tempat ibadah, lingkungan

desa, dan tempat wisata, mengaji bersama di Tempat Pendidikan Al-qur'an (TPA), melakukan kunjungan ke kelompok tani, membantu pelaksanaan acara hari kemerdekaan, dan membuat petunjuk jalan menuju tempat wisata air terjun batu lapis. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Lampiran 7.



Gambar 4.1 Kegiatan membersihkan lingkungan desa dan tempat wisata



Gambar 4.2 Kegiatan mengaji bersama di TPA



Gambar 4.3 Kegiatan bersih-bersih masjid





Gambar 4.4 Kunjungan keompok wanita tani



Gambar 4.5 Kegiatan memperingati hari kemerdekaan



Gambar 4.6 Kegiatan memasang petunjuk jalan arter batu lapis



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) memberikan pengalaman belajar tentang masalah sosial masyarakat dan pengalaman kepada mahasiswa. Kegiatan praktek kerja nyata dilaksanakan dengan menjalankan program kerja yang dibuat oleh mahasiswa. Program kerja yang dijalankan yaitu diantaranya digitalisasi UMKM, BUDIKDAMBER, pembuatan pupuk kompos, sosialisasi pemuda, mengadakan perlombaan 17 agustus bersama dengan karang taruna pekon talang beringin, dan kegiatan kemasyarakatan.

### **5.2. Saran**

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) sebaiknya tidak terlalu singkat hanya 27 hari karena hasil yang didapatkan dari program kerja yang dilaksanakan belum terlihat maksimal hasilnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus 2018. Kabupaten Tanggamus  
Dalam angka. Lampung

Monografi Pekon Talang Beringin. 2021.

Politeknik Negeri Lampung. 2018. Buku Panduan Praktik Kerja Nyata (PKN).  
Bandar Lampung